

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA  
NEGERI 2 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Jurusan Sosiologi Fis UNP*



**OLEH :**

**INDAH DELVIANI  
15058080**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS  
XI IPS SMA NEGERI 2 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN**

**Nama** : Indah Delviani  
**NIM/TM** : 15058080 /2015  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

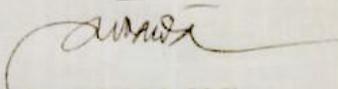
**Padang, Agustus 2019**

**Mengetahui,  
Dekan FIS UNP,**



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
**NIP.19610218 198403 2 001**

**Disetujui Oleh,  
Pembimbing**

  
**Junaidi, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 19680622 199403 1 002**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

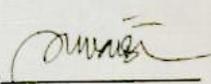
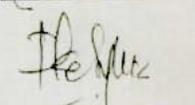
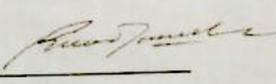
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu Tanggal 14 Agustus 2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS  
XI IPS SMA NEGERI 2 BATANG ANAI KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN**

**Nama : Indah Delviani  
NIM/TM : 15058080 /2015  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2019**

**Tim Penguji :**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si</b>	<b>1.</b> 
<b>2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si</b>	<b>2.</b> 
<b>3. Anggota : Reno Fernandes S.Pd., M.Pd</b>	<b>3.</b> 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

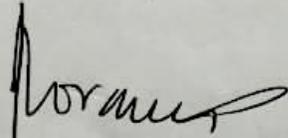
Nama : Indah Delviani  
NIM/BP : 15058080 /2015  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**

  
**Nora Susilawati, S.Sos., M.Si**  
**N.P. 19730809 199802 2 001**

**Saya yang menyatakan,**



**Indah Delvaini**  
**NIM/BP. 15058080/2015**

## **ABSTRAK**

Indah Delviani (15058080/2015) : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*THINK PAIR SHARE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA N 2  
BATANG ANAI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Batang Anai khususnya pada kelas XI IPS 2. Berdasarkan hal tersebut upaya yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan adanya rancangan pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi belajar kelas XI IPS SMA Negeri 2 Batang Anai. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan dan siklus kedua dilakukan dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Batang Anai yang berjumlah 32 orang. Pada penelitian ini peneliti menetapkan batasan keberhasilan pemahaman konsep siswa pada kategori baik level tengah yaitu 70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Batang Anai tahun ajaran 2019/2020 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Observasi Motivasi Belajar Akuntansi dari sebelum Penerapan Teknik *Think Pair Share* sebesar 29,68%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I skor rata-rata mengalami peningkatan sebesar 12,3% menjadi 41,98%. Peningkatan juga terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu sebesar 34,64 % menjadi 76,62 % pada siklus II.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “ **Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Shar* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Batang Anai**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Sosiologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta dan abang-abang yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syari Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universita Negeri Padang
4. Ibu Nora Susilawati. S.Sos.,M.Si selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP Sumatera Barat
5. Kepada Bapak junaidi, S.Pd., M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

6. Kepada ibuk Ike Sylvia, S.Pd., M.Si dan bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku tim pengji yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada peneliti
7. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini
8. Kepada pihak sekolah SMAN 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang telah member izin untuk melakukan penelitian disekolah serta mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data dan para siswa-siswi SMAN 2 Batang Anai yang telah bersedia bekerja sama memantu peneliti dalam anyak informasi
9. Kepada Kevin Kurniawan yang telah memberi banyak dukungan moril kepada peneliti dan Sahabat-sahabat,Novi Susanti,
10. Princes manjah Nadya acul cantik, Dilla ldr, Ucay ribet, iky kincay, hera behel, uly batak, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada teman seperjuangan SOSANT 15 yang telah bersama kurang lebih empat tahun berbagi kebahagiaan
12. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang yang tidak bisa penelti sebutkan satupersatu Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

## Daftar isi

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSAKA</b>	
A. Motivasi Belajar .....	10
1. Pengerian Motivasi Belajar .....	10
2. Indikator Motivasi Belajar .....	12
3. Macam-macam Motivasi Belajar .....	13
4. Fungsi Motivasi Belajar .....	15
B. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	16
1. Pengertian Model <i>Think Pair Share</i> .....	16
2. Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i> .....	17
3. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Think Pair Share</i> .....	19
C. Pembelajaran Sosiologi.....	22
D. Teori Belajar .....	24
E. Kerangka konseptual .....	25
F. Studi Relevan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28

B. Setting Penelitian.....	29
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	30
D. Rincian Kegiatan.....	33
E. Instrument Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pra Tindakan .....	47
C. Siklus I .....	49
1. Pertemuan I .....	50
2. Peremuan II .....	62
3. Refleksi .....	76
D. Siklus II .....	78
1. Pertemuan III.....	80
2. Pertemuan IV .....	92
3. Refleksi .....	106
4. Pembahasan.....	107
5. Implikasi.....	118

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	120
B. Saran.....	121

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
-----------------------------	------------

## DATAR TABEL

Tabel 1 : Data awal angket motivasi .....	3
Tabel 2 : langkah <i>Think Pair Sahre</i> .....	19
Tebel 3 : Pedoman informasi .....	38
Tabel 4 : Skor Penilaian Pedoman Informasi.....	39
Tabel 5 : kisi-kisi angke motivasi belajar sosiologi .....	43
Tabel 6 : Skor alternative jaaban angket .....	44
Tabel 7 : Data Hasil Angket Motivasi belajar siswa pra tindakan.....	47
Tabel 8 : Data hasil observasi Motivasi belajar siswa pertemuan pertama .....	61
Tabel 9 : Data Hasil observasi Motivasi belajar siswa pertemuan kedua.....	73
Tabel 10 : Data angket motivasi siswa belajar siswa .....	74
Tabel 11 : Data hasil observasi peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam siklus 1 pertemuan satu dan du .....	75
Tabel 12 : Data Hasil observasi Motivasi belajar pertemuan ketiga.....	92
Tabel 13 : Data Hasil observasi Motivasi belajar siswa pertemuan keempat .....	102
Tabel 14 : Data observasi peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada siklus II.....	104
Tabel 15 : Data hasil angket motivasi belajar siswa siklus II .....	105
Tabel 16 : Data peningkatan siklus siklus I dan siklus II berdasarkan hasil observas .....	107
Tabel 17 : Perbandingan Skor Motivasi Belajar Sosiologi Berdasarkan Angket .....	110

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Kerangka Berfikir .....	25
Gambar 2 : Proses Penelitian Tindakan Kelas .....	31

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Diagram Data Angket Siklus I dan Siklus II.....	109
Diagram 2 : Diagram Data Observasi Pra siklus, Siklus satu dan siklus dua.....	112

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Denah Tempat Duduk
3. Soal dan Jawaban
4. Hasil Angket dan Observasi Motivasi Belajar
5. Foto Dokumentasi
6. Angket Motivasi Belajar
7. Materi pembelajaran
8. Surat Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi adalah hal yang paling penting dalam proses belajar, motivasi sebagai alat penggerak dan pengarah kegiatan belajar. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai sesuatu tujuan. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang karena didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang tersebut, maka kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi<sup>1</sup>. Motivasi sebenarnya adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang untuk bertindak laku dalam mencapai sebuah tujuan, biasanya kata motivasi sering dikaitkan dengan keberhasilan atau prestasi.

Motivasi yang ada dalam diri siswa berbeda-beda ada yang motivasinya kuat dan ada yang motivasinya rendah, ada siswa yang semangat mengikuti mata pelajaran dan ada juga siswa yang kurang memperhatikan mata pelajaran hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor intrinsik yaitu berasal dari diri siswa yaitu minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari luar diri siswa. Faktor ekstrinsik ini

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 70.

dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga, lingkungan masyarakat, serta fasilitas belajar.

Motivasi sangat berfungsi dalam proses pembelajaran menurut Oemar Hamalik, fungsi motivasi adalah

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar;
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>2</sup>

Motivasi sangat penting dalam pembelajaran karena dengan adanya motivasi siswa bisa lebih bersemangat lagi untuk belajar serta dapat memperoleh nilai dan prestasi yang baik disekolah. Begitu juga dalam pembelajaran sosiologi. Karakter mata pelajaran sosiologi dominan materi konseptual yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan kognitif.

Menurut sardiman (2012:83) <sup>3</sup> ciri-ciri motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama)

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.108

<sup>3</sup> Sardiman.2012. *interaksi dan motivasi belajar mengajar* . Jakarta: PT Raja Grafindo

2. Ulet menghadapi kesulitan ( tidak mudah putus asa dan tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pembrantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral, dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas ( hal yang berulang-ulang terus menerus begitu saja)
6. Dapat mempertahankan pendapat
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal

Seluruh siswa yang mempelajari sosiologi dituntut memiliki motivasi belajar yang tinggi, termasuk di SMA Negeri 2 Batang Anai Padang Pariaman. Kenyataannya motivasi belajar siswa di sekolah ini masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1:Data pendahuluan angket Motivasi Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Anai kabupaten Padang Pariaman.

No	Motivasi belajar siswa	N=30
		%
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	36,66%

2	Ulet menghadapi kesulitan	23,33%
3	Menunjukkan minat terhadap pembelajaran sosiologi	36,66%
4	Lebih senang bekerja mandiri	36,66%
5	Tidak bosan dalam belajar	26,66%
6	Dapat mempertahankan pendapat	23,33%
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	33,33%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah soal	33,33%
	Rata-rata	31,24%

Sumber: *Diolah dari data angket 2019.*

Pada tabel di atas dilihat bahwa secara umum motivasi belajar siswa masih rendah dengan rata-rata 31,24%, terkhusus atau perindikator motivasi tertinggi berada pada angka 36,66% yaitu indikator lebih senang bekerja mandiri. Dan dua indikator lainnya berada pada 23,33% yaitu indikator ulet dalam menghadapi tugas dan tidak mudah melepas hal yang diyakini.

Selain itu realita di lapangan yang peneliti temui saat melakukan PLK di SMA Negeri 2 Batang Anai. Banyak siswa yang tidak belajar dengan serius di dalam kelas sehingga tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan guru-guru mereka. Siswa sering terlambat masuk kedalam kelas. Hal ini menunjukkan siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Dalam proses belajar-mengajar berlangsung siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan ceramah guru, hanya 20% peserta didik dari 30 siswa/i yang memperhatikan penjelasan guru dan serius mengikuti pelajaran. Ada juga yang berpura-pura menulis sekedar mencoret-coret bukunya, ada yang sibuk dengan telefon genggamnya. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sangat tidak nampak. Beberapa siswa juga mengatakan bahwa metode ceramah membuatnya jenuh dan mengantuk. Apalagi ketika menjelang siang siswa merasa kurang bergairah. Guru-Guru di SMA Negeri 2 Batang Anai lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional antara lain dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas.

Selain itu hal lain yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Batang Anai menurut peneliti adalah menyangkut statusnya sekolah ini yang belum terakreditasi. Status sekolah ini menyangkut pada penerimaan siswa baru yang nilainya ujian nasionalnya bisa dikatakan rendah, yang mana pada tahun ajaran 2018/2019 sekolah ini juga menerima nilai anak yang rendah.

Motivasi belajar yang rendah tersebut perlu diatasi. Guru dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menurut berbagai sumber terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Diantara model pembelajaran yang ada. Maka model *Think Pair Share* dianggap bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan pembelajaran koopeatif model *Think Pair Share* siswa tidak hanya bekerja dalam kelompok, namun siswa juga bisa bekerja sendiri dan setidaknya memberikan kesempatan delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.<sup>4</sup> Selain tu siswa juga bisa dipasangkan dengan teman sebangku dan pada bangku yang berdekatan sehingga dapat menambah motivasi siswa karena sudah akrab dan saling mengenal.

Metode konvensional tidak bisa dikatakan salah, karena bagaimanapun dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari penyampaian materi dari guru (ceramah). Tanpa penjelasan dari guru siswa akan susah memahami isi pelajaran hanya saja jika metode ini yang mendominasi tanpa adanya variasi model pembelajaran disetiap harinya tentu akan menyebabkan siswa merasa bosan.

Salah satu contoh model pembelajaran kooperatif yaitu *Think Pair Share*, dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari University of Maryland. Model *Think Pair Share* memiliki kelebihan, diantaranya memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi siswa, memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa (peserta didik) untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain, cocok untuk tugas-tugas yang sederhana (tidak terlalu struktur), interaksi

---

<sup>4</sup> Isjoni, cooperative Learning, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm 78

lebih mudah, pembentukannya lebih cepat dan mudah, serta bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas<sup>5</sup>.

Penelitian yang penulis kutip dari penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Riski Yuwardi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik” yang mana model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki kelebihan yaitu dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk berpikir kritis baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik diajarkan untuk aktif dan dapat bersosialisasi dengan kelompoknya, selain itu peserta didik diajarkan untuk menghargai orang lain dan belajar untuk menjadi lebih kreatif. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Batang Anai”.<sup>6</sup>

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan Model *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Di kelas XI SMA Negeri 2 Batang Anai.

---

<sup>5</sup> Huda, Miftahul. 2011. Cooperative Learning. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

<sup>6</sup> Yuwardi, Rindwan Riski. Pengaruh model pembelajaran kooperatif think pair and share terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik, *skripsi*, <http://digilib.unila.ac.id/32210/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>, diakses pada tanggal 20 april pada 14.10 WIB

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan “ Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa Pada Pembelajaran Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Batang Anai ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi belajar kelas XI SMA Negeri 2 Batang Anai kabupaten Padang

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sosiologi dan bagi Peneliti lain, memberikan pengetahuan dan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

## 2. Manfaat praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu bagi:

- a. Peserta didik, memberikan pengalaman belajar melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk meningkatkan motivasi yang lebih baik.
- b. Pendidik, memberikan saran kepada pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan pembelajaran agar proses pembelajaran di dalam kelas tidak membosankan dan keberhasilan dapat tercapai.